

KETERBUKAAN INFORMASI ATAS RENCANA PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

Keterbukaan Informasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kegiatan Usaha:
Jasa Perbankan

Kantor Pusat:
Grha BNI
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Telpon: 021-5728387
Email: bni@bni.co.id
Website: www.bni.co.id

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Perseroan") berencana untuk melakukan Pemecahan Saham ("*Stock Split*") dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2022"). Rencana *Stock Split* dilakukan dalam rangka meningkatkan *demand* atas saham Perseroan dengan memperluas basis investor. *Stock Split* dilakukan dengan rasio pemecahan 1:2. Persetujuan pemegang saham dalam rangka *Stock Split* akan diusulkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 19 September 2023.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta, 11 Agustus 2023.

INFORMASI MENGENAI KLASIFIKASI SAHAM

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 20 April 2021, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0264697 tanggal 26 April 2021 ("Anggaran Dasar"), Saham Perseroan terdiri dari 3 (tiga) seri Saham, yaitu saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp7.500,00 (tujuh ribu lima ratus Rupiah), saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp7.500,00 (tujuh ribu lima ratus Rupiah), dan saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp375,00 (tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah).

Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan adalah sebesar 18.648.656.458 (delapan belas miliar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham atau setara dengan Rp9.054.806.974.125,00 (sembilan triliun lima puluh empat miliar delapan ratus enam juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu seratus dua puluh lima Rupiah), yang terbagi atas:

1. 1 Saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp7.500,00 per saham;
2. 289.341.866 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp7.500,00 per saham; dan
3. 18.359.314.591 Saham Seri C dengan nilai nominal Rp375,00 per saham.

Terkait klasifikasi saham, Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengatur sebagai berikut:

1. Saham Perseroan terdiri dari:
 - a. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
 - b. Saham Seri B dan saham Seri C yang merupakan saham biasa yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan masyarakat.
2. Sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain, maka pemegang saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham Seri B, dan pemegang saham Seri C mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
3. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna.
4. Hak-hak istimewa Pemegang saham Seri A Dwiwarna adalah:
 - a. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar, persetujuan perubahan Permodalan, persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran, persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS, persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS, persetujuan penggunaan laba, serta persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
 - b. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris.
 - c. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
 - d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

5. Kecuali Hak-hak istimewa sebagaimana tersebut dalam Anggaran Dasar Pasal 5 ayat (4) huruf c dan dalam bagian-bagian lain Anggaran Dasar, pemegang saham Seri B dan pemegang saham Seri C mempunyai hak yang sama dengan memperhatikan Pasal 25 Anggaran Dasar.

RASIO PEMECAHAN SAHAM

Perseroan berencana melakukan *Stock Split* dengan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru (rasio 1:2), dengan rincian sebagai berikut:

Klasifikasi Saham	Rasio Pemecahan Saham 1 saham lama menjadi 2 saham baru	
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp) per saham
Saham Seri A Dwiwarna	1*	3.750,00
Saham Seri B	578.683.733	3.750,00
Saham Seri C	36.718.629.182	187,50
Jumlah Saham	37.297.312.916	-

* 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dipecah menjadi 2 namun 1 saham hasil pemecahan akan menjadi saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750,00 per saham

INFORMASI MENGENAI PERUBAHAN NILAI NOMINAL SAHAM SEBAGAI AKIBAT DARI PEMECAHAN SAHAM BERIKUT DENGAN JUMLAH SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PEMECAHAN SAHAM

Atas pelaksanaan *Stock Split*, maka nilai nominal saham serta jumlah saham sebelum dan sesudah *Stock Split* adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Saham	Sebelum Stock Split			Setelah Stock Split		
	Jumlah Saham	%	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham*	%	Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar						
Saham Seri A Dwiwarna	1	0,00	7.500	1	0,00	3.750
Saham Seri B	289.341.866	0,84	2.170.063.995.000	578.683.733	0,84	2.170.063.998.750
Saham Seri C	34.213.162.660	99,16	12.829.935.997.500	68.426.325.320	99,16	12.829.935.997.500
Jumlah Modal Dasar	34.502.504.527	100,00	15.000.000.000.000	69.005.009.054	100,00	15.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Saham Seri A Dwiwarna	1	0,00	7.500	1	0,00	3.750
Saham Seri B	289.341.866	1,55	2.170.063.995.000	578.683.733	1,55	2.170.063.998.750
Saham Seri C	18.359.314.591	98,45	6.884.742.971.625	36.718.629.182	98,45	6.884.742.971.625
Jumlah Modal D&D	18.648.656.458	100,00	9.054.806.974.125	37.297.312.916	100,00	9.054.806.974.125
Jumlah Saham Dalam Portepel (Seri C)	15.853.848.069		5.945.193.025.875	31.707.696.138		5.945.193.025.875

* 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dipecah menjadi 2 namun 1 saham hasil pemecahan akan menjadi saham Seri B milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp3.750,00 per saham

TANGGAL PERSETUJUAN PRINSIP DARI BURSA EFEK ATAS RENCANA PEMECAHAN SAHAM

Perseroan telah menyampaikan Permohonan Persetujuan Prinsip atas Rencana Pelaksanaan Pemecahan Nominal Saham (*Stock Split*) atas saham Perseroan kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Perseroan No. DIR/668 tanggal 24 Juli 2023. Atas permohonan tersebut, Perseroan telah menerima persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06132/BEI.PP3/07-2023 tanggal 26 Juli 2023.

ALASAN DAN TUJUAN DILAKUKANNYA PEMECAHAN SAHAM

Alasan dan tujuan dilaksanakannya *Stock Split* adalah sebagai berikut:

1. Tujuan utama Perseroan dalam melaksanakan *Stock Split* untuk meningkatkan *demand* atas saham Perseroan dengan memperluas basis investor.
2. *Stock Split* akan menyebabkan harga saham Perseroan menjadi terjangkau bagi investor perorangan (ritel). Dengan demikian akan meningkatkan jumlah investor yang dapat melakukan transaksi atas saham Perseroan. Sebagai informasi per akhir Juni 2023, komposisi pemegang saham Perseroan adalah 60,0% Pemerintah Negara Republik Indonesia, 26,1% Investor Institusi Asing, 9,1% Investor Institusi Domestik, dan 4,8% Investor Ritel.
3. Jumlah lembar saham Perseroan setelah *Stock Split* akan bertambah, hal ini akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan sehingga perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek akan lebih aktif.

PRAKIRAAN PELAKSANAAN PEMECAHAN SAHAM

Aktivitas	Tanggal
Permohonan Persetujuan Prinsip ke BEI	Senin, 24 Juli 2023
Persetujuan Prinsip BEI	Kamis, 26 Juli 2023
Pemberitahuan kepada OJK mengenai rencana RUPS dengan melampirkan Persetujuan Prinsip BEI	Jumat, 4 Agustus 2023
Pengumuman RUPS dan Keterbukaan Informasi Rencana <i>Stock Split</i>	Jumat, 11 Agustus 2023
Usulan Mata Acara Rapat dari Pemegang Saham	Paling lambat Senin, 21 Agustus 2023
<i>Recording Date</i> Pemegang Saham yang Berhak Hadir untuk RUPS	Jumat, 25 Agustus 2023
Tanggal Pemanggilan RUPS	Senin, 28 Agustus 2023
RUPS	Selasa, 19 September 2023
Ringkasan Risalah RUPS	Kamis, 21 September 2023
Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AD dari Kemenkumham*	Kamis, 21 September 2023

Aktivitas	Tanggal
Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Ke Bursa Efek Indonesia atas saham Hasil <i>Stock Split</i> *	Kamis, 21 September 2023
Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi*	Rabu, 4 Oktober 2023
Pengumuman Bursa:* Harga Teoritis Saham	Senin, 9 Oktober 2023
Pengumuman Bursa:* Peniadaan Perdagangan di Pasar Tunai pada tanggal 10-11 Oktober 2023	Senin, 9 Oktober 2023
Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)*	Selasa, 10 Oktober 2023

*) Prakiraan

INFORMASI MENGENAI PELAKSANAAN RUPS

Stock Split akan dilaksanakan Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS. Persetujuan pemegang saham dalam rangka *Stock Split* berikut dengan persetujuan Perubahan Anggaran Dasar, akan diusulkan pada RUPS Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 19 September 2023 dalam Mata Acara Persetujuan atas Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Permodalan.

KETERANGAN LAIN-LAIN

1. Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat ekuitas selain saham.
2. Dengan memperhatikan POJK No. 15/2022, rencana *Stock Split* ini tidak menggunakan laporan penilaian saham.
3. Perseroan tidak memiliki rencana aksi korporasi yang berpengaruh terhadap jumlah saham dan/atau permodalan Perseroan yang akan dilakukan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal pelaksanaan *Stock Split*.

PERNYATAAN DIREKSI

Direksi Perseroan menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang tertuang dalam Keterbukaan Informasi ini.

KORESPONDENSI

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 Grha BNI Lantai 24
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
 Jakarta 10220 – Indonesia
 Telp: (021) 5728387
 Email: corporate.secretary@bni.co.id atau ir@bni.co.id
 Website: www.bni.co.id